

PENGARUH PENGALAMAN MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Nadia Usrati Jannah*, Putriana*

*Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
Keywords : <i>Internship Experience, Work Readiness, Motivation.</i>	<i>The objective of this research was to examine how the independent variable, internship experience, impacts the dependent variable, work readiness, with motivation serving as a mediator. The sample for this analysis employed a total sampling approach. Participants were drawn from the class of 2021 in the Bachelor of Management program at the Faculty of Economics and Social Sciences, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, comprising 146 students. This investigation utilized a quantitative research design, and the analytical tool applied was SmartPLS, using the SEM (Structural Equation Modeling) method for analysis. The findings indicated that internship experience significantly and positively influenced work readiness, that internship experience positively affected motivation, that motivation significantly enhanced work readiness, and that internship experience positively impacted work readiness through motivation as a mediating factor.</i>
Info Artikel	SARI PATI
Kata Kunci: Pengalaman Magang, Kesiapan Kerja, Motivasi. Corresponding Author: nadajannah40@gmail.com	<i>Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana variabel bebas (pengalaman magang), berdampak pada variabel terikat (kesiapan kerja), dengan motivasi sebagai mediator. Sampel untuk analisis ini menggunakan pendekatan sensus atau total sampling. Partisipan diambil dari angkatan 2021 pada Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang terdiri dari 146 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, dan alat analisis yang diterapkan adalah SmartPLS, dengan metode SEM (Structural Equation Modeling) untuk analisis. Temuan menunjukkan bahwa pengalaman magang secara signifikan dan positif memengaruhi kesiapan kerja, bahwa pengalaman magang secara positif memengaruhi motivasi, bahwa motivasi secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja, dan bahwa pengalaman magang berdampak positif terhadap kesiapan kerja melalui motivasi sebagai faktor mediasi</i>

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam pertumbuhan perekonomian, yang berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan, pemerintah, dan lembaga lainnya (Setiarini et al., 2022). Meskipun jumlah mahasiswa yang baru lulus setiap tahunnya terus meningkat, ketersediaan lapangan pekerjaan tidak sebanding. Banyak perusahaan lebih memilih merekrut pekerja dengan pengalaman, yang mengakibatkan tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan baru. Data terakhir dari Survei Angkatan Kerja Nasional menunjukkan bahwa sebanyak 3,6 juta jiwa berusia 15 hingga 24 tahun menganggur, mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara keterampilan yang dimiliki dan kebutuhan pasar kerja (Winurini et al., 2024).

Pendidikan formal seringkali tidak sejalan dengan tuntutan industri, sehingga lulusan muda, terutama generasi Z, menunjukkan keterbatasan dalam berpikir objektif, logis, dan adaptasi terhadap dinamika dunia kerja (Fitaleno & Batubara, 2024). Fenomena ini juga tercermin dari perubahan makna bekerja di kalangan Gen Z, yang lebih memilih fleksibilitas dan keseimbangan kehidupan kerja, dibandingkan dengan kemajuan karier (Fitaleno & Batubara, 2024). Di sisi lain, program magang muncul sebagai solusi yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dan membantu mahasiswa dalam membangun jaringan serta pengalaman kerja yang relevan (Syafrial, 2024).

Motivasi juga dianggap sebagai faktor kunci yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Motivasi yang tinggi dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar dan beradaptasi di lingkungan kerja. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman magang dan motivasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Fitria Chopifah & Hasanuddin, 2025). Namun, beberapa studi menunjukkan adanya temuan yang berbeda dalam hal dampak pengalaman magang terhadap kesiapan kerja (Osly Usman, 2020).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman magang dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa, serta menilai peran motivasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam maupun rekomendasi bagi pihak universitas terkait pengembangan program magang yang lebih efektif dan relevan. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.”

Dalam kerangka penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai meliputi: mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa, mengetahui pengaruh pengalaman magang terhadap motivasi kerja mahasiswa, mengetahui pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja, serta mengetahui apakah motivasi memediasi pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan hubungan pengalaman magang dan kesiapan kerja mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan memberikan informasi dan wawasan bagi universitas mengenai pentingnya program magang dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, serta menyoroti peran motivasi dalam konteks ini.

METODE

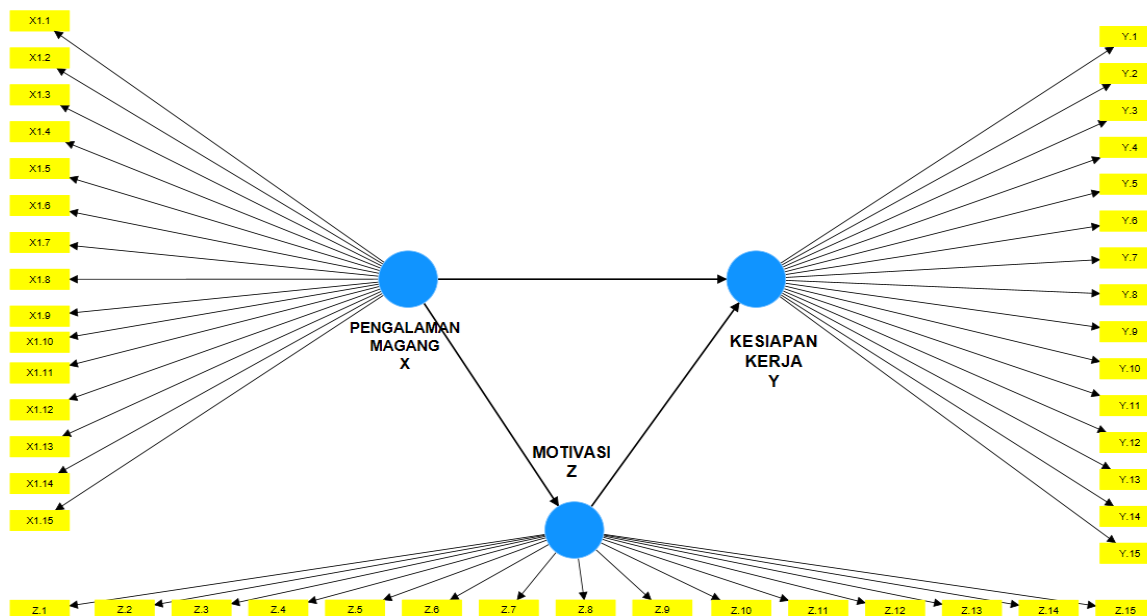
Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa, serta peran motivasi sebagai variabel mediasi. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, selama periode dua bulan. Populasi penelitian terdiri dari 146 mahasiswa aktif program Manajemen angkatan 2021 yang telah menyelesaikan magang, dengan teknik sampling menggunakan pendekatan sensus. Ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai seluruh karakteristik populasi tanpa mengabaikan aspek validitas dan reliabilitas hasil.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada responden, menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap pengalaman magang, motivasi, dan kesiapan kerja. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data lebih mendalam dari mahasiswa yang terkait dengan objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan SmartPLS (Partial Least Square) untuk menguji hubungan antar variabel serta untuk melakukan analisis structural equation modeling (SEM) berbasis varian. Hasil analisis ini memungkinkan

peneliti untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta menguji hipotesis mengenai pengaruh pengalaman magang dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

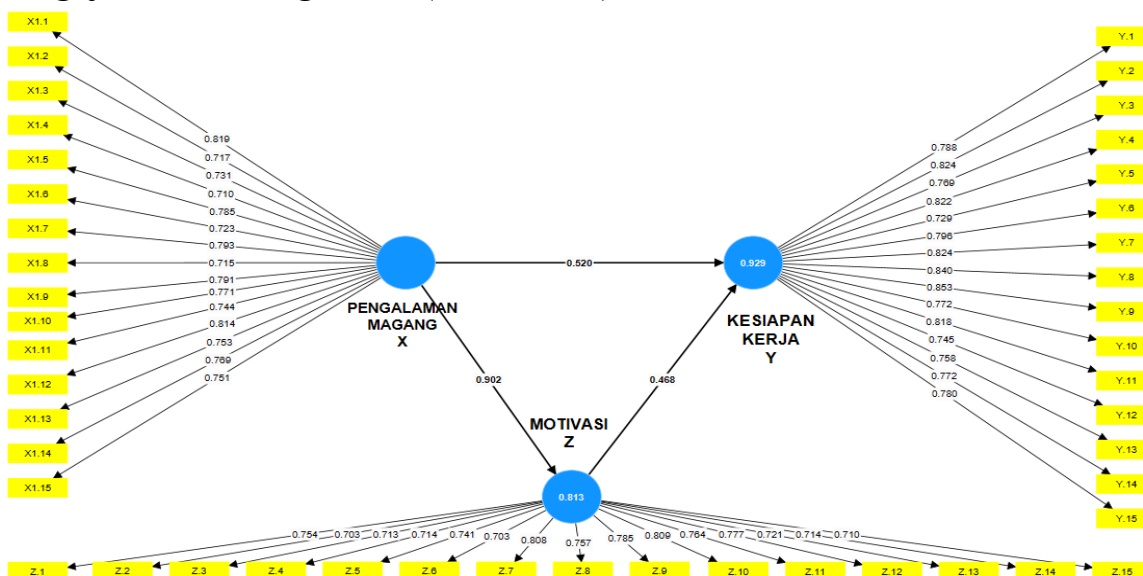
Analisis Data



Gambar 1 Diagram Jalur Yang Telah di Rancang

Tahap-tahap pengolahan data dari diagram yang telah dirancang melalui *Smart PLS 4.0* dengan menggunakan *Smart PLS* yaitu evaluasi outer model, evaluasi inner model dan uji hipotesis

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 2 Outer Model

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendasi untuk langkah selanjutnya. Simpulan disajikan hanya dalam satu paragraph padat saja.

Uji Validitas Data

Convergent Validity

Tabel 1 Outer Loading

NO	Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
1	Pengalaman Magang (X1)	X.1	0,819	Memenuhi Convergent Validity
		X.2	0,717	Memenuhi Convergent Validity
		X.3	0,731	Memenuhi Convergent Validity
		X.4	0,710	Memenuhi Convergent Validity
		X.5	0,785	Memenuhi Convergent Validity
		X.6	0,723	Memenuhi Convergent Validity
		X.7	0,793	Memenuhi Convergent Validity
		X.8	0,715	Memenuhi Convergent Validity
		X.9	0,791	Memenuhi Convergent Validity
		X.10	0,771	Memenuhi Convergent Validity
		X.11	0,744	Memenuhi Convergent Validity
		X.12	0,814	Memenuhi Convergent Validity
		X.13	0,753	Memenuhi Convergent Validity
		X.14	0,769	Memenuhi Convergent Validity
		X.15	0,751	Memenuhi Convergent Validity
2	Motivasi (Z)	Z.1	0,754	Memenuhi Convergent Validity
		Z.2	0,703	Memenuhi Convergent Validity
		Z.3	0,713	Memenuhi Convergent Validity
		Z.4	0,714	Memenuhi Convergent Validity
		Z.5	0,741	Memenuhi Convergent Validity
		Z.6	0,703	Memenuhi Convergent Validity
		Z.7	0,808	Memenuhi Convergent Validity
		Z.8	0,757	Memenuhi Convergent Validity
		Z.9	0,785	Memenuhi Convergent Validity
		Z.10	0,809	Memenuhi Convergent Validity
		Z.11	0,764	Memenuhi Convergent Validity
		Z.12	0,777	Memenuhi Convergent Validity
		Z.13	0,721	Memenuhi Convergent Validity
		Z.14	0,714	Memenuhi Convergent Validity
		Z.15	0,710	Memenuhi Convergent Validity
3	Kesiapan Kerja (Y)	Y.1	0,788	Memenuhi Convergent Validity
		Y.2	0,824	Memenuhi Convergent Validity
		Y.3	0,769	Memenuhi Convergent Validity
		Y.4	0,822	Memenuhi Convergent Validity
		Y.5	0,729	Memenuhi Convergent Validity
		Y.6	0,796	Memenuhi Convergent Validity
		Y.7	0,824	Memenuhi Convergent Validity
		Y.8	0,840	Memenuhi Convergent Validity

NO	Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
		Y.9	0,853	Memenuhi Convergent Validity
		Y.10	0,772	Memenuhi Convergent Validity
		Y.11	0,818	Memenuhi Convergent Validity
		Y.12	0,745	Memenuhi Convergent Validity
		Y.13	0,758	Memenuhi Convergent Validity
		Y.14	0,772	Memenuhi Convergent Validity
		Y.15	0,780	Memenuhi Convergent Validity

Sumber: Output data primer yang diolah, 2025

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel Pengalaman magang (X), motivasi (Z) dan kesiapan kerja (Y) sudah memenuhi kriteria nilai *outer loading* yang baik yaitu >0.70 :

Discriminant Validity

Tabel 2 Cross Loading

Indikator	Persiapan Magang (X)	Kesiapan Kerja (Y)	Motivasi (Z)
X1.1	0,819	0,706	0,662
X1.2	0,717	0,596	0,625
X1.3	0,731	0,619	0,596
X1.4	0,710	0,633	0,655
X1.5	0,785	0,695	0,644
X1.6	0,723	0,613	0,621
X1.7	0,793	0,713	0,691
X1.8	0,715	0,648	0,650
X1.9	0,791	0,788	0,706
X1.10	0,771	0,824	0,760
X1.11	0,744	0,769	0,741
X1.12	0,814	0,822	0,756
X1.13	0,753	0,809	0,769
X1.14	0,769	0,796	0,726
X1.15	0,751	0,605	0,607
Y.1	0,791	0,788	0,706
Y.2	0,771	0,824	0,760
Y.3	0,744	0,769	0,741
Y.4	0,814	0,822	0,756
Y.5	0,684	0,729	0,694
Y.6	0,769	0,796	0,726
Y.7	0,776	0,824	0,757
Y.8	0,791	0,840	0,785
Y.9	0,811	0,853	0,809
Y.10	0,704	0,772	0,764
Y.11	0,789	0,818	0,777
Y.12	0,654	0,745	0,721
Y.13	0,685	0,758	0,697
Y.14	0,712	0,772	0,739
Y.15	0,697	0,780	0,716
Z.1	0,576	0,638	0,754
Z.2	0,581	0,576	0,703

Indikator	Persiapan Magang (X)	Kesiapan Kerja (Y)	Motivasi (Z)
Z.3	0,564	0,549	0,713
Z.4	0,608	0,558	0,714
Z.5	0,649	0,604	0,741
Z.6	0,572	0,541	0,703
Z.7	0,673	0,735	0,808
Z.8	0,776	0,824	0,757
Z.9	0,791	0,840	0,785
Z.10	0,811	0,853	0,809
Z.11	0,704	0,772	0,764
Z.12	0,789	0,818	0,777
Z.13	0,654	0,745	0,721
Z.14	0,602	0,608	0,714
Z.15	0,599	0,631	0,710

Sumber: Output data primer yang diolah, 2025

Setiap indikator dalam variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya, ini berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 2. Hal ini menunjukkan *discriminant validity* yang kuat dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Pengalaman Magang (X)	0,577
Motivasi (Z)	0,556
Kesiapan Kerja (Y)	0,629

Sumber: Output data primer yang diolah, 2025

Output dari AVE diatas menunjukkan bahwa nilai AVE dari variabel Pengalaman magang (X), motivasi (Z) dan Kesiapan kerja (Y) bernilai lebih besar dari 0.5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *discriminant validity* masing-masing variabel tersebut baik

Uji Realibilitas Data

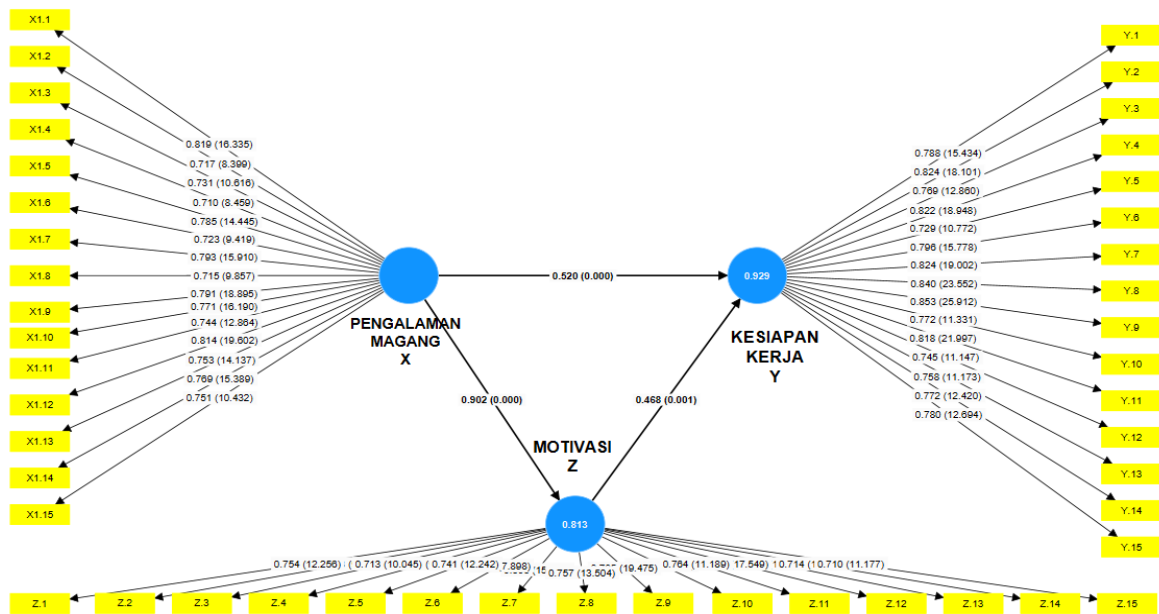
Tabel 4 Cronbach Alpha & Composite Reliability

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)
Pengalaman Magang (X1)	0.915	0.915
Motivasi (Z)	0.934	0.935
Kesiapan Kerja (Y)	0.917	0.922

Sumber : Output data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan sajian data diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel penelitian yaitu memperoleh nilai > 0.70. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memenuhi kriteria dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* sehingga semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

Pengujian Model Structural (*Inner Model*)



Gambar 3 Inner Model

R-Square

Tabel 5 R-Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Motivasi (Z)	0,813	0,812
Kesiapan Kerja (Y)	0,929	0,928

Sumber : Output data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan sajian data diatas diketahui bahwa konstruk Kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel Pengalaman magang (X) dan motivasi (Z) sebanyak 92,8% sedangkan konstruk motivasi (Z) dapat dijelaskan oleh variabel Pengalaman magang (X) sebanyak 81,2%.

F-Square

Tabel 6 F-Square

Variabel	F-Square
Pengalaman Magang (X) -> Motivasi (Z)	4,355
Pengalaman Magang (X) -> Kesiapan Kerja (Y)	0,714
Motivasi (Z) -> Kesiapan Kerja (Y)	0,579

Sumber : Output data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel yang dipaparkan diatas, variabel pengalaman magang berpengaruh tinggi (4.355) terhadap motivasi, variabel Pengalaman magang berpengaruh tinggi (0.714) terhadap kesiapan kerja, dan variabel motivasi berpengaruh sedang (0.579) terhadap kesiapan kerja

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Hasil
Pengalaman Magang _(X) -> Kesiapan Kerja _(Y)	0,520	3,700	0,000	Diterima
Pengalaman Magang _(X) -> Motivasi _(Z)	0,902	32,911	0,000	Diterima
Motivasi _(Z) -> Kesiapan Kerja _(Y)	0,468	3,390	0,001	Diterima
Pengalaman Magang _(X) -> Motivasi _(Z) -> Kesiapan Kerja _(Y)	0,422	3,222	0,001	Diterima

Sumber : Output data primer yang diolah, 2025

PEMBAHASAN

Pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa Pengalaman magang (X) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Y) pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau dapat diterima (**H1 diterima**). Nilai (original sampel/ sampel asli) pengaruh Pengalaman magang terhadap motivasi sebesar 0.520.

Nilai t-statistik yang dihasilkan adalah 3,700 yang menunjukkan bahwa hasil tersebut dikatakan signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($3,700 > 1,655$) dan nilai *P-value* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$).

(Hamalik, 2011) menjelaskan bahwa Magang atau Praktik Kerja Lapangan adalah ketika seorang mahasiswa yang mendekati akhir pendidikan formal atau pelatihan mereka memperoleh pengalaman praktis dengan bekerja di lapangan di bawah bimbingan seorang pembimbing selama periode yang ditentukan. Fase persiapan profesional ini, yang dikenal sebagai “Praktik kerja lapangan,”.

Menurut statistik deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel Pengalaman magang (X) adalah 84,3% yang dinyatakan dalam kategori tinggi. Dengan demikian variabel Pengalaman magang (X) telah mampu mempengaruhi kesiapan kerja (Y). Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden merasakan manfaat signifikan dari pengalaman magang mereka. Persentase yang tinggi ini mencerminkan bahwa pengalaman magang tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang dinamika dunia kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Magang (X) telah mampu mempengaruhi kesiapan kerja (Y). Pengalaman yang positif selama magang berkontribusi pada rasa puas mahasiswa terhadap proses belajar dan persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Rasa puas ini dapat berujung pada motivasi yang lebih tinggi dan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di karir yang akan datang. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan pentingnya program magang dalam meningkatkan kesiapan dan kepuasan kerja mahasiswa, serta memberikan nilai tambah bagi mereka saat memasuki pasar kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzan *et al.*, (2023), Amanda *et al.*, (2024), dan Weall Cristal Hagani Halawa, Didik Subiyanto, (2025) yang menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Sehingga

menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi pengalaman magang maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pengalaman magang memiliki berbagai manfaat signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Pertama, magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dalam situasi nyata, membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam. Selain itu, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan interpersonal yang diperlukan di dunia kerja, seperti komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Magang juga memberikan wawasan tentang budaya organisasi, etika kerja, dan struktur sosial di tempat kerja, yang sangat penting untuk adaptasi di lingkungan profesional.

Pengaruh pengalaman magang terhadap motivasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa pengalaman magang (X) berpengaruh positif terhadap motivasi (Z) pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau dapat diterima (**H2 diterima**). Nilai (original sampel/ sampel asli) pengaruh Pengalaman magang terhadap motivasi sebesar 0.902.

Nilai t-statistik yang dihasilkan adalah 32,911 yang menunjuk bahwa hasil tersebut dikatakan signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($32,911 > 1,655$) dan nilai *P-value* sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Menurut Azwar (2019), Magang adalah pelatihan atau praktek untuk menguasai keahlian tertentu dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang berpengalaman. Melalui magang ini, peserta memperoleh wawasan tentang dunia kerja dan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja, Sementara itu perusahaan juga dapat memperoleh manfaat seperti melibatkan mahasiswa dalam kegiatan perusahaan atau organisasi untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

Menurut statistik deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel Pengalaman magang (X) adalah 84,3% dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Dengan demikian variabel Pengalaman magang (X) telah mampu mempengaruhi motivasi (Z). Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar responden merasakan dampak positif dari pengalaman magang yang mereka jalani. Dengan tingkat tanggapan yang tinggi ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Magang (X) telah mampu mempengaruhi motivasi (Z) mahasiswa. Pengalaman magang yang baik tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan semangat dan keinginan mahasiswa untuk belajar dan berkembang. Ketika mahasiswa merasa mendapatkan manfaat dari pengalaman magang, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengejar tujuan akademis dan karir mereka. Selain itu, pengalaman tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keyakinan diri, yang berkontribusi pada motivasi yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pengalaman magang memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa, yang pada gilirannya mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad.F (2023), Hidayatullah *et al.*, (2025), dan Setiarini *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja mahasiswa. Semakin tinggi pengalaman magang maka semakin tinggi pula motivasi pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pengalaman magang memiliki banyak manfaat signifikan terhadap motivasi mahasiswa Manajemen di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Pertama, magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di kelas dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan rasa relevansi pendidikan. Selain itu, melalui pengalaman langsung, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja, seperti manajemen waktu, komunikasi, dan

kerja tim, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka. Pengalaman ini juga sering kali memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih giat, karena mereka melihat bagaimana pengetahuan mereka diterapkan secara langsung. Selain itu, magang membantu mahasiswa membangun jaringan dengan profesional di bidangnya, membuka peluang kerja yang dapat memberi inspirasi untuk mencapai tujuan karir. Umpan balik positif dari mentor atau supervisor selama magang juga berperan penting dalam meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi mahasiswa untuk terus berkembang.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa motivasi (Z) berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja (Y) pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau dapat diterima (**H3 diterima**). Nilai (original sampel/ sampel asli) pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja sebesar 0.468.

Nilai t-statistik yang dihasilkan adalah 3,390 yang menunjuk bahwa hasil tersebut dikatakan signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($3,390 > 1,655$) dan nilai *p-value* sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0,001 < 0,05$).

Menurut Ryan & Deci (2020), motivasi dalam konteks ini didefinisikan sebagai **dorongan internal** mahasiswa untuk mencapai tujuan karir, yang dipengaruhi oleh pengalaman magang dan berdampak pada kesiapan kerja. Motivasi yang dipengaruhi oleh pengalaman magang memiliki dampak signifikan pada kesiapan kerja mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih aktif dalam mencari peluang, lebih berkomitmen untuk belajar, dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Ini menciptakan siklus positif, di mana motivasi yang tinggi memperkuat kesiapan kerja, dan kesiapan kerja yang baik pada gilirannya semakin mendorong motivasi untuk mencapai tujuan karir yang lebih tinggi. Dengan demikian, pengalaman magang bukan hanya sekadar langkah awal dalam karir, tetapi juga merupakan faktor kunci yang membentuk motivasi dan kesiapan mahasiswa untuk sukses di masa depan.

Secara deskriptif, tanggapan responden terhadap variabel motivasi (Z) adalah 83,2% dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Dengan demikian variabel motivasi (Z) telah mampu mempengaruhi kesiapan kerja (Y). Hal ini berarti Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau memiliki persepsi bahwa motivasi (Z) berpengaruh positif dalam kesiapan kerja (Y). Hasil ini mendukung hipotesis bahwa motivasi memiliki dampak positif yang signifikan pada kesiapan kerja.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti & Muhtadin Amri (2024), Pambajeng *et al.*, (2024), dan Hidayatullah *et al.*, (2025) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Sehingga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja mahasiswa Manajemen karena dorongan internal yang kuat membantu mereka merasa lebih terlibat dan berkomitmen dalam setiap aktivitas yang mereka jalani. Mahasiswa yang sangat termotivasi cenderung lebih proaktif dalam menghadapi tugas dan tantangan, baik di lingkungan akademis maupun saat menjalani pengalaman magang atau pekerjaan paruh waktu.

Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Sebagai Mediasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa Motivasi memediasi Pengaruh Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja di Program Studi

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dapat diterima (**H4 diterima**). Nilai (original sampel/ sampel asli) pengaruh Pengalaman magang terhadap kesiapan kerja dimediasi motivasi sebesar 0.422.

Nilai t-statistik yang dihasilkan adalah 3,222 yang menunjuk bahwa hasil tersebut dikatakan signifikan karena nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($3,222 > 1,655$) dan nilai *P-value* sebesar 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($3,222 < 0,05$).

Pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja dapat dimediasi oleh motivasi mahasiswa, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Melalui magang, mahasiswa dapat melihat bagaimana bakat yang mereka miliki diterapkan dalam dunia bisnis dan mengaplikasikan teori yang telah mereka pelajari ke dalam praktik nyata, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berkembang lebih lanjut. Motivasi yang tinggi membuat mahasiswa lebih aktif dan berkomitmen dalam menjalani pengalaman magang, sehingga mereka dapat memaksimalkan manfaat dari kesempatan tersebut. Ketika mahasiswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan lingkungan kerja, yang secara langsung berkontribusi pada kesiapan kerja mereka. Selain itu, pengalaman magang juga membantu mahasiswa membangun jaringan profesional dan mendapatkan umpan balik dari mentor. Umpan balik positif ini dapat meningkatkan motivasi, yang pada gilirannya memperkuat rasa percaya diri dan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Ketika mahasiswa merasa didukung dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk merasa siap dan mampu menghadapi tuntutan pekerjaan di masa depan. Secara keseluruhan, motivasi bertindak sebagai variabel mediasi yang penting dalam hubungan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja, di mana pengalaman magang yang positif tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga menciptakan siklus yang memperkuat kesiapan kerja mahasiswa, menjadikan mereka lebih siap dan percaya diri saat memasuki dunia profesional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawati (2022) yang menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja melalui motivasi. Sehingga menyatakan bahwa motivasi memediasi signifikan pengaruh Pengalaman magang terhadap kesiapan kerja.

Motivasi bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan antara pengalaman magang dan kinerja mahasiswa. Melalui magang, mahasiswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas ke dalam situasi nyata, yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka. Namun, tanpa motivasi yang kuat, potensi manfaat dari pengalaman tersebut mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam tugas-tugas yang diberikan selama magang, sehingga mereka dapat belajar lebih banyak dan meningkatkan kinerja mereka. Ketika mahasiswa merasa termotivasi, mereka cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan kerja. Kepercayaan diri yang muncul dari pengalaman positif selama magang juga berkontribusi pada peningkatan kinerja. Selain itu, umpan balik yang diterima selama magang dapat memperkuat motivasi, membuat mahasiswa lebih terbuka untuk belajar dari pengalaman dan meningkatkan kualitas kerja mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, tidak hanya dengan meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga dengan memperdalam pemahaman mereka tentang dinamika dunia kerja. Selain itu, pengalaman magang yang baik juga berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa, menciptakan budaya kerja yang lebih produktif dan teratur. Motivasi itu sendiri memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan kerja, karena dorongan internal yang kuat membuat mahasiswa lebih terlibat dan berkomitmen dalam berbagai aktivitas. Motivasi berfungsi sebagai mediator signifikan dalam hubungan antara pengalaman magang dan kesiapan kerja, memastikan bahwa mahasiswa tidak

hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga mampu menerapkannya secara efektif untuk mencapai hasil yang optimal saat memasuki pasar kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

- Achmad, F. (2023). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri-Informasi Karier Terhadap Kompetensi Mahasiswa Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Lulusan Sarjana Pendidikan Teknik Elektro*. 700–709.
- Alhadi, E., Z, M., & Bustan Jusmawi. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja Praktek Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jiipts*, 1(1), 1–8.
- Amanda, V., Fitri, K., & Tarigan, M. A. (2024). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 1379–1394. [Http://Repository.Ub.Ac.Id/Id/Eprint/204615/](http://Repository.Ub.Ac.Id/Id/Eprint/204615/)
- Anwar. (2015). *Pengertian Magang*. <https://Administrasi.Net/Teori/Pengertian-Magang>.
- Azimi, Z. (2024). Motivasi Dalam Islam. *Jurnal Tahqiq : Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam*, 18(1), 61–69. <https://doi.org/10.61393/Tahqiq.V18i1.209>
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). *Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*. *Tata Arta" UNS*, 5(1), 95–106.
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(9), 211–221.
- Caballero, C. L., & Walker, A. (2020). Work Readiness In Graduate Recruitment: A Review Of The Literature. *Higher Education Research & Development*, .
- Dr. Osly Usman M.Bus Mgt., M. B. S. (2020). A “Missing” Family Of Classical Orthogonal Polynomials. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*, 44(8), 1–14. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Eka Nurwidi Astuti, & Muhtadin Amri. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Kerja, Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research*, 4(01), 33–48. <https://doi.org/10.21154/Niqosiya.V4i01.3193>
- Fauzan, A., Triyono, M. B., Hardiyanta, R. A. P., Daryono, R. W., & Arifah, S. (2023). The Effect Of Internship And Work Motivation On Students' Work Readiness In Vocational Education: PLS-SEM Approach. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.46843/Jiecr.V4i1.413>
- Fitria Chopifah, Hasanuddin, J. (2025). *Pengaruh Pengalaman Magang Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi*. 3(3), 186–198.
- Fitriyanto, A. (2016). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Fotaleno, F., & Batubara, D. S. (2024). 1513-Article Text-12810-1-10-20240826. *Syntax Admiration*, 5(8), 3204–3205.
- Hamalik, O. (2011). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

- Hanifah, R. N., Indra, C., Putra, W., Wibowo, A., Fikri, N., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2025). *Pengaruh Soft Skill , Pengalaman Magang , Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Kelas A) Prodi Manajemen Angkatan 2021 Universitas*. 05(1), 195–207.
- Hasani, R., & Alam, I. A. (2025). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Bandar Lampung*. 7(2). <https://doi.org/10.32877/Eb.V7i3.2047>
- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., Khourouh, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Malang, U. M. (2025). *Peran Soft Skill Dan Praktik Kerja Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa Di Universitas Merdeka Malang*. 9(1), 20–30.
- Jumadin. (2023). *Kualitas Pembelajaran Dan Kesiapan Kerja Lulusan Pendidikan Vokasi*. Rizmedia Pustaka Indonesia. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Kartini, K. (2017). *Menyiapkan Dan Memandu Karier*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Kolb, D. A. (2021). Experiential Learning Theory And Its Application To Internships. *Journal Of Applied Learning & Workforce Development*.
- Pambajeng, A. P., Sari, H. M. K., & Sumartik. (2024). The Influence Of Internship Experience, Work Motivation, And Soft Skills On College Student Work Readiness In Entering The World Of Work Pengaruh Pengalaman Magang, Motivasi Kerja, Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerj. *COSTING:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7.
- Robbins, S. P. & T. A. J. (2017). *Organizational Behaviour, Seventeenth* (England: P).
- Robinson, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic And Extrinsic Motivation From A Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, And Future Directions. *Contemporary Educational Psychology*.
- Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh Soft Skill Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Pgri Semarang). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 195–204. <https://doi.org/10.36596/Ekobis.V10i2.941>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi 2). Bandung.
- Syafrial, H. (2024). *Perkantoran Politeknik Lp3i Jakarta Kampus*. 7, 14883–14889.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, I., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Praktik Kerja Industri Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 532–551. <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V9i2.39430>
- Weall Cristal Hagani Halawa, Didik Subiyanto, T. R. P. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(4), 1061–1076. <https://doi.org/10.21776/Jki.2023.02.4.11>
- Winurini, Sulis, Ghofarany, E. M. (2024). *Pengangguran Generasi Z: Tantangan Dan Solusi*.